

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berikut simpulan berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan pada bab IV sebagai berikut:

1. Dewan dirkesi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar anggota dewan direksi dalam perusahaan maka semakin besar pula tingkat pengawasan yang dilakukan dan dapat berdampak positif sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya dewan komisaris yang ada dalam suatu perusahaan tidak menjamin proses pengawasan yang dilakukan akan terlaksana dengan baik karena dengan meningkatnya jumlah dewan komisaris sehingga terjadi komunikasi dan koordinasi yang buruk antar anggota dewan komisaris.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat independensi yang masih rendah menyebabkan pemantauan terhadap tindakan oportunistik oleh manajemen kurang optimal dan masalah keagenan tidak dapat dikurangi sehingga tidak mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA namun memiliki arah yang positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional yang tinggi dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
5. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapat nilai CAR yang tinggi dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Artinya semakin besar nilai *Capital Adequacy Ratio*, semakin baik kinerja keuangan perusahaan dan sebaliknya, semakin rendah nilai *Capital Adequacy Ratio* suatu perusahaan maka semakin rendah kinerja keuangan perusahaannya.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang terdapat jumlah dewan direksi yang tinggi akan meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini berimplikasi terhadap perusahaan yang diharapkan dapat memperhatikan jumlah anggota dewan direksi yang ada dan disesuaikan dengan seberapa kompleks operasional perusahaan tersebut agar kinerja keuangan dapat meningkat.
2. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris yang banyak tidak

menjadi jaminan perusahaan menghasilkan kinerja keuangan yang tinggi. Hal ini berimplikasi terhadap perusahaan yang diharapkan dapat memperhatikan kualitas maupun kemampuan dewan komisaris tidak hanya berdasarkan jumlahnya anggotanya saja.

3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa independensi komite audit masih kurang menjamin perusahaan memiliki kinerja keuangan yang tinggi Hal ini berimplikasi terhadap perusahaan yang diharapkan dapat lebih memperhatikan individu yang memiliki kemampuan interpersonal saat pemilihan komite audit independen agar mampu meningkatkan kinerja perusahaan.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi dalam suatu perusahaan tidak meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini berimplikasi terhadap perusahaan yang diharapkan dapat memaksimalkan kinerjanya bagi investor perusahaan tersebut agar dapat menarik investor sehingga kinerja keuangan dapat meningkat.
5. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapat jumlah *Capital Adequacy Ratio* yang besar dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini berimplikasi terhadap perusahaan yang diharapkan dapat memanfaatkan modal dengan baik dan dapat mempertahankan

serta meningkatkan nilai *Capital Adequacy Ratio* tersebut agar kinerja keuangan dapat meningkat.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yakni sebagai berikut:

1. Nilai *R Square* pada penelitian ini sebesar 0,269 atau sebesar 26,9%, dan sisanya sebesar 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebaiknya ditambahkan variabel lain yang terkait dengan *Good Corporate Governance* seperti frekuensi rapat komite audit, keahlian dewan komisaris, kepemilikan manajerial ataupun kepemilikan asing yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Penggunaan seluruh data baik data yang bernilai positif maupun negatif pada variabel *Return on Asset* (ROA) dianggap sebagai penyebab nilai standar deviasi pada variabel tersebut menjadi lebih besar daripada nilai rata-rata nya. Bagi penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan nilai *Return on Asset* (ROA) yang bernilai positif saja agar lebih tepat ketika mengukur kinerja keuangan perusahaan.